

**LAPORAN**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

**DI KB-TK SITI SULAECHAH 04**

**SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Diah Widiastuti**

**NIM : 1601409009**

**Prodi : Pend. Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

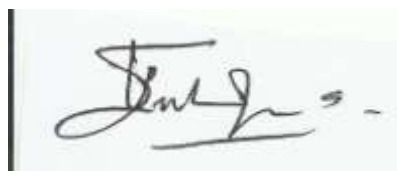
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Dr. Sri Sularti Dewanti Handayani, M.Pd**

NIP. 1570611.1984032001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusun, mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang Program Strata 1 periode 2012/2013 dapat menyelesaikan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.

Dari pelaksanaan PPL II ini penulis menenukan banyak pengalaman yang sangat berguna. Dalam pelaksanaan PPL II ini penulis mengalami beberapa kendala dan kemudahan. Selain itu penulis juga mendapatkan kemudahan antara lain :

1. Peraturan dan tugas yang tidak memberatkan mahasiswa.
2. Kehangatan antara guru-guru dan mahasiswa PPL sehingga adanya rasa kekeluargaan yang erat
3. Bimbingan dari pihak sekolah pada umumnya dan guru pamong pada khususnya, sangat membantu mahasiswa.
4. Fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa, menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan tugas.

Pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung, menyuport, membantu serta membimbing kami baik selama pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan disekolah dan penyusunan laporan PPL 2 ini berlangsung , diantaranya :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan UPT PPL.
3. Ika Laila, S. Pd selaku Kepala KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang telah mengizinkan dan membimbing kami saat melaksanakan PPL.
4. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
5. Dr.Sri sularti Dewanti, M.Pd Handayani selaku Dosen Koordinator PPL KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.
6. Dr.Sri Sularti Handayani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL PG PAUD di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang telang membimbing dan mengarahkan kami saat pelaksanaan PPL 2.
7. Wahyuningsih, S.Pd selaku Guru pamong praktikan dan Guru Pamong 3 KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing kami.

8. Rullia Rosy, S. Kel selaku Koordinator guru pamong dan guru pamong 1 KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang telah mengarahkan, membantu, serta membimbing kami saat pelaksanaan PPL 2 ini.
9. Susannah, Amd selaku Guru pamong 2 KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang juga telah mengarahkan, membantu dan membimbing kami saat pelaksanaan PPL 2 ini.
10. Bapak/Ibu guru serta karyawan KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang telah bersedia meluangkan waktu, membantu, mengarahkan dan membimbing kami dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
11. Peserta didik KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan laporan PPL 2.

Demikian adanya laporan ini dibuat, praktikan menyadari dalam penyusunan masih banyak terdapat kekurangan dan kurang dari kesempurnaan. Oleh karena itu praktikan mengharapkan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, amin.

Semarang, 10 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	<b>4</b>
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.....	4
C. Dasar Konseptual.....	4
D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahap.....	5
E. Persyaratan dan Tempat .....	5
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	6
G. Kompetensi Guru.....	7
H. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	8
I. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	9
J. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	9
K. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	9
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	<b>10</b>
A. Waktu.....	10
B. Tempat .....	10
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	10
D. Materi Kegiatan .....	11
E. Proses Pembimbingan .....	12
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2 .....	12

G. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	13
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>14</b>
A. Simpulan .....	14
B. Saran .....	14
<b>REFLEKSI DIRI</b>	<b>15</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu langkah awal untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, serta menjadi guru yang berkompetensi melalui sebuah observasi dan terjun langsung lapangan. Bagaimana adanya pendidikan diluar saat ini setelah mereka belajar teori dan menempuh beberapa mata kuliah di kampus. Praktik pengalaman lapangan ini ditempuh oleh seluruh mahasiswa program kependidikan dalam rangka mempersiapkan tenaga pendidik saat di dunia kerja. Praktik pengalaman lapangan di universitas negeri semarang wajib dilaksanakan mahasiswa untuk menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap. Yang pertama adalah praktik pengalaman lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2). PPL 1 dimana mengharuskan mahasiswa untuk mengobservasi kegiatan seperti mengenal sekolah tempat nantinya praktikan PPL, bagaimana peraturan disekolah tersebut, bagaimana tata cara dalam kegiatan belajar mengajar, metode apa yang diajarkan sekolah, melihat situasi dan kondisi sekolah, mengenal kepala sekolah, guru serta karyawan sekolah tersebut dengan mengenal karakter masing-masing, dan yang terpenting mengenal peserta didik disekolah tersebut. Pada intinya PPL 1 mengharuskan mahasiswa untuk mengenal seluk beluk sekolah dan mempelajari bagaimana guru saat mengajar, melebur menjadi mereka, mengikuti peraturan yang ada disekolah tempat praktikan nantinya. Sedangkan PPL 2 lebih menekankan pada praktik mengajar, sudah siap menjadi guru kelas dimana praktikan telah mengetahui kondisi sekolah dan mempelajarinya pada saat observasi PPL 1.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL) dilakukan di KB-TK Siti Sulaechah 04 semarang yang berlokasi dijalan ahmad yani, yang diharapkan praktikan dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dan PPL ini merupakan salah satu ajang untuk merealisasikan setelah menempuh beberapa mata kuliah, serta menjadi pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

### **B. Tujuan**

Tujuan secara keseluruhan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi

bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan ( sosial ). Adapula tujuan khusus PPL antara lain sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan ilmu yang telah didapat pada saat kuliah di universitas negeri semarang saat terjun langsung dilapangan.
2. Sebagai bekal mahasiswa untuk terjun didunia pendidikan nantinya agar menjadi tenaga pendidik yang berkualitas sesuai dengan kompetensi pendidik.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa agar senantiasa berperan aktif serta kreatif dalam proses pembangunan bangsa dan membentuk karakter bangsa khususnya dalam pendidikan.
4. Untuk menambah kepekaan mahasiswa pada saat menjadi guru di tempat sekolah.
5. Untuk mengetahui, memahami, dan mempelajari kegiatan belajar mengajar yang diterapkan disekolah tersebut.
6. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang membangun bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### *1. Manfaat bagi praktikan*

- a. Memberikan pengalaman baru bagi praktikan bagaimana saat berhadapan dengan anak, bagaimana mengerti karakter anak yang memiliki keunikan masing-masing, bagaimana cara menghadapi anak, bagaimana cara berinteraksi dengan anak.
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- c. Pengalaman langsung bagi praktikan cara mengajar langsung dan berpikir secara kreatif serta inovatif guna pengembangan perkembangan anak didiknya.



- d. Melatih mental praktikan pada saat mengajar, berhadapan dengan anak, mengatasi anak, mengatasi masalah-masalah yang terjadi disekolah atau dunia pendidikan.
- e. Melatih praktikan untuk bersosialisasi dan memberi kesan yang baik dengan banyak orang, baik dengan orang baru seperti guru, pengurus, serta karyawan dan peserta didik KB-TK Siti Sulaechah 04.

2. *Manfaat bagi sekolah*

- a. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidik dan terjalin kerja sama yang baik antara sekolah latihan dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- b. Dapat saling berbagi informasi yang berkaitan dengan pendidikan, metode pengajaran, kurikulum pendidikan.
- c. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan.

3. *Manfaat bagi UNNES*

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil Program Kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi kegiatan yang dilakukan praktikan baik kegiatan belajar mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan ataupun guna menerapkan materi-materi yang telah praktikan tempuh selama berkuliah dan sebagai bekal praktikan untuk masuk ke dunia kerja pendidikan nantinya. Praktik Pengalaman Lapangan ini juga merupakan salah satu syarat untuk menempuh kelulusan mahasiswa program kependidikan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2**

Dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 46/O/2001 tentang jurusan dan program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas negeri semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
5. Peraturan pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

#### **C. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.

3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik .
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

#### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, 7 dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam. Pada PPL 2 mahasiswa diwajibkan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Mahasiswa juga diharuskan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

#### **E. Persyaratan dan Tempat**

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2, antara lain :

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Mendaftar diri sebagai calon peserta PPL secara on line
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Adapun pelaksanaan PPL dilakukan di kampus dan sekolah atau tempat latihan.

1. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.

2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa di sekolah atau tempat latihan sesuai minat.

## **F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

- Kewajiban PPL 1
  - Mengikuti mikroteaching yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL dan dilaksanakan jurusan masing-masing.
  - Mengikuti pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes.
  - Mengikuti upacara penerjunan PPL di kampus.
  - Mengikuti upacara penerimaan di sekolah/tempat latihan
  - Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama dua minggu efektif.
  - Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator guru pamong/pamong.
  - Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya dengan guru bersangkutan.
  - Bersama guru memahami silabus, RPP, dan kurikulum yang berlaku
  - Mematuhi semua ketentuan peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
  - Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL 1 secara kelompok yang disertai refleksi diri masing-masing mahasiswa.
  - Meng-upload laporan PPL 1 ke sikadu setelah ditanda tangani kepala sekolah dan dosen koordinator.
- Kewajiban dalam PPL 2 di sekolah / tempat latihan
  - Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi

pengurus kelompok mahasiswa praktikan.

- Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
- Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
- Melaksanakan pengajaran minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- Melaksanakan ujian sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
- Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang dan minatna
- Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
- Menyusun laporan PPL 2 secara individual dengan mengupload ke sikadu.

## **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai fasilitator siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **H. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

### **I. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk dan mempersiapkan praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang berkualitas dalam bidangnya memiliki kompetensi yang unggul sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan baik dalam kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Selain itu juga mempersiapkan mental praktikan untuk terjun langsung di dunia kerja dalam bidang pendidikan sesuai dengan keahliannya dan juga kesiapan mengenai wawasan terhadap perkembangan pendidikan.

### **J. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal, pengalaman mahasiswa praktikan calon tenaga pendidik agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi pedagogik dan kompetensi kemasyarakatan.

### **K. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Sasaran praktik pengalaman langsung mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi-kompetensi kependidikan. Mahasiswa memiliki bekal, memiliki seperangkat pengetahuan, wawasan, informasi di bidang pendidikan serta pengalaman langsung realitasnya setelah menempuh kuliah di semester-semester sebelumnya untuk menunjang kompetensi mereka yakni kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi pedagogik dan kompetensi kemasyarakatan.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi pengenalan (orientasi), observasi (baik observasi sekolah latihan, karakter peserta didik, kegiatan belajar mengajar, sarana prasarana, media pembelajaran, peraturan yang ada di sekolah latihan), asistensi pada saat PPL 1, pengajaran terbimbing, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lainnya yang sesuai.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di KB-TK Siti Sulaechah dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis dimulai pukul 07.00 – 11.00 WIB, hari Jum'at dimulai 07.30 - 10.00 WIB.

#### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di KB-TK Siti Sulaechah 04 yang beralamatkan di jalan ahmad yani No.154 Semarang, telepon (024) 8316608, email: s\_sulaechah@yahoo.co.id

#### **C. Tahapan kegiatan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan terdiri dalam beberapa tahapan, yaitu :

##### *1. Penerjunan*

Penerjunan di lapangan gedung rektorat universitas negeri semarang pada tanggal 30 juli 2012, penerimaan mahasiswa praktikan juga dilaksanakan pada hari itu juga tanggal 30 juli 2012 di sekolah latihan yakni KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah guru koordinator dan guru pamong.

##### *2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1*

Praktik pengalaman lapangan 1 memiliki bobot 2 SKS dan dilaksanakan selama dua minggu mulai tanggal 31 juli dengan 2 tahapan. Tahapan pertama yakni minggu pertama praktikan melakukan observasi dengan mengenal seluruh warga sekolah KB-TK Siti Sulaechah 04 mulai dari pengurus yayasan, kepala sekolah, guru dan karyawan serta peserta didiknya, memahami peraturan yang ada dilingkungan sekolah, mengenal sistem pengajaran yang ada disekolah. Sama halnya diminggu pertama di minggu kedua praktikan menjadi asisten bagi guru wali disekolah tersebut, melihat tata cara pengajaran yang dilakukan oleh guru pada saat mengajar dan menjelaskan, mengobservasi metode



pengajaran yang diberikan untuk anak didiknya dan mengenal situasi kelas, membantu guru wali baik dalam penilaian perkembangan anak, membantu mempersiapkan apa yang dibutuhkan sebelum mengajar, mulai belajar menghandel anak. Hal ini dilakukan diminggu kedua sebagai asistensi guna mempersiapkan diri saat melakukan PPL 2 nantinya.

### 3. *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2*

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran guru dalam proses pembelajaran, praktikan ditempatkan di kelas PG A, PG B, TK A dan TK B. Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bertindak sebagai guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya. Mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru sentra dengan rollingan sentra setiap minggunya. Guru pamong memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa praktikan serta memberikan penilaian setiap harinya pada saat praktikan mengajar. Penilaian guru pamong berdasarkan penilaian guru wali masing-masing kelas saat mahasiswa praktikan mengajar anak didiknya. Pelaksanaan ujian praktik mengajar mandiri dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Oktober 2012.

### 4. *Penarikan*

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ditarik dari sekolah latihan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah mengikuti ujian dan menyelesaikan laporan PPL 2 dengan format pengumpulan laporan PPL 2 secara individual warna cover sesuai bendera fakultas masing-masing. Dengan adanya penarikan ini, maka tugas dan tanggung jawab mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan dianggap sudah selesai dan mahasiswa kembali mengikuti kegiatan perkuliahan kembali di kampus Universitas Negeri Semarang.

## **D. Materi Kegiatan**

Praktikan membuat perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Perangkat pembelajaran berisikan menganalisis indikator yang ada dan dibagi di sentra (sentra balok, sentra sains, sentra readiness, dan sentra drama ) agar semua indikator yang ingin dicapai anak dapat terpenuhi. Rencana kegiatan mingguan dibuat berdasarkan pilihan indikator yang sudah terpilih selama seminggu dan Rencana Kegiatan Harian dibuat berdasarkan pembagian indikator yang telah disepakati.

Hal ini dilakukan guna pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan aspek-aspek yang akan dicapai anak seperti aspek nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional dapat terpenuhi anak dalam seminggu tersebut. Agenda mengajar praktikan di mulai pada tanggal 27 agustus 2012 dimana praktikan menjadi guru sentra selama seminggu dan di rolling tiap minggunya sehingga praktikan berkesempatan mengajar di semua sentra dan mengajar setiap kelasnya mulai dari TK B (5-6 tahun) yaitu kelas Yusuf, Ibrahim, dan Sulaiman, Kelas TK A (4-5tahun) yaitu kelas Ismail dan Nuh, Kelas PG B (3-4 tahun) yaitu kelas Yahya dan Harun, Kelas PG A (2-3 tahun) yaitu Kelas Idris.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Bimbingan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong berkaitan dengan konsultasi pembagian indikator, rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian, pembuatan media belajar, metode dan cara khusus untuk menghandel anak baik didalam kelas saat pembelajaran ataupun saat di luar kelas. Sedangkan proses bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing berkaitan dengan membimbing mahasiswanya mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran yang diperlukan.

#### **F. Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL.**

Selama kegiatan PPL 2 sudah pasti menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL. Berikut hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan PPL 2 :

##### *a. Hal-hal yang mendukung*

- 1) Suasana yang penuh keakraban, kekeluargaan baik antara pihak PPL dengan semua komponen sekolah.
- 2) Guru pamong yang selalu membimbing dan mengarahkan praktikan saat praktikan mengalami kesulitan , hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan baik dalam pembuatan RKH maupun hal yang lain.
- 3) Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama PPL II berlangsung. Penggunaan sarana dan prasarana yang cukup maksimal dalam rangka menunjang pembelajaran.
- 4) Praktikan dianggap sebagai bagian dari anggota sekolah, sudah seperti keluarga sendiri keluarga KB-TK Siti Sulaechah sehingga selalu dilibatkan

dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah latihan.

- 5) Hubungan baik antara praktikan dengan teman-teman PPL, guru pamong, dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dosen koordinator, kepala sekolah, bapak-ibu guru beserta staf karyawan. Tata Usaha (TU), serta siswa-siswi

*b. Hal-hal yang menghambat*

- 1) Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.
- 2) Kurangnya pengalaman praktikan dalam menghadapi siswa yang aktif dan bagaimana cara menhandel anak.

### **G. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan tahun ini terdapat 3 guru pamong dan satu koordinator guru pamong. Guru pamong 1 sekaligus koordinator guru pamong yakni miss Rullia Rosy,S.kel , guru pamong 2 miss susannah,Am.d, dan guru pamong 3 miss wahyuningsih, S.pd. Guru pamong pada kesempatan ini adalah miss wahyuningsih, S.pd beliau merupakan sosok yang sangat membantu praktikan dalam hal apa saja baik membimbing pembuatan kegiatan di sentra, maupun mengarahkan kegiatan. PPL tahun ini semua ikut menilai dan diserahkan kepada koordinator guru pamong. Koordinator guru pamong di KB-Tk Siti Sulaechah 04 saat ini adalah miss rosy, beliau adalah sosok yang tegas, perfectsionis dalam hal yang positif, namun bersahabat dan selalu membimbing dan mengarahkan praktikan sesuai dengan porsinya. Apa yang praktikan tidak mengerti beliau akan mengarahkan dan membantu praktikan. Pada dasarnya seluruh gumong yang ada di KB – Tk siti sulaechah selalu membantu, mengarahkan dan membimbing mahasiswa praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL baik PPL 1 maupun PPL 2.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan program kependidikan yang wajib ditempuh mahasiswa program kependidikan guna untuk menuntaskan pendidikannya selama berkuliah di universitas negeri semarang. PPL telah dilaksanakan selama kurang lebih tiga (3) bulan mulai dari penerjunan, penerimaan mahasiswa praktikan oleh sekolah/tempat latihan, kegiatan PPL 1 hingga PPL 2 ini. Banyak pengalaman yang telah didapat dalam kegiatan PPL ini yang terpenting dalam kegiatan ini adalah memberikan bekal pengalaman mahasiswa baik dalam kegiatan belajar mengajar dan juga kegiatan mengenal karakteristik anak masing-masing, serta sosialisasi dalam dunia kerja dengan bertemu orang baru dan bagaimana harus bersikap.

Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, praktikan dan seluruh elemen sekolah sangat berjalan sangat baik, entah itu dalam lingkup intern sekolah maupun ekstern sekolah. Diharapkan dengan kegiatan Praktik pengalaman lapangan ini mahasiswa mampu mengembangkan potensi dirinya, terus belajar dan belajar dari pengalaman yang telah didapat selama berada di KB-TK Siti Sulaechah 04 ini, menyiapkan mental untuk terjun ke dunia baru, realitas yang ada hidup ditengah masyarakat.

#### **B. Saran**

1. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, mengenal seluruh komponen yang ada ditempat sekolah/tempat latihan agar terjalin kerjasama yang baik dan seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan lancar.
2. Kepada guru-guru KB-TK Siti Sulaechah 04 agar terus bersabar menghadapi anak didiknya dan tetap mempertahankan senyumnya untuk anak didiknya.
3. Kepada siswa siswi KB-TK Siti Sulaechah 04 terus belajar dan mengeksplorasi kemampuan yang ada dalam dirinya, mengasah bakat mereka, rajin belajar, hormat dan patuh terhadap guru dan orang tuanya, serta santun dalam berperilaku.
4. Kepada UNNES untuk tetap menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi manapun yang terkait dengan kegiatan PPL. Dan khususnya tetap menjalin kerjasama dan silaturahmi yang baik dengan KB-TK Siti Sulaechah 04.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Diah Widiastuti  
**Nim** : 1601409009  
**Fakultas** : Ilmu pendidikan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Masa keemasan anak berada pada usia 0- 6 tahun, masa-masa ini merupakan masa dimana perkembangan otak anak berkembang pesat. Segala informasi yang diketahui anak dapat diserap baik pada masa keemasan ini. Pada masa inipun informasi yang diperoleh anak haruslah informasi yang dapat mengembangkan kemampuan anak. Pada masa usia dini anak berada pada tahap meniru, anak pun tidak mengetahui apakah yang ditiru itu berdampak baik bagi dirinya, yang hanya dia tahu hanyalah meniru perilaku orang lain yang dekat terhadapnya. Maka dengan adanya pendidikan sejak dini, membantu anak untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki baik kemampuan fisik maupun psikologinya. Pendidikan anak usia dini diharapkan mampu memberikan dan melatih anak untuk bersikap mandiri sejak kecil dan mengembangkan aspek-aspek yang akan dimiliki anak seperti aspek kognitif yang berkenaan dengan aspek berpikir anak, aspek afektif dan aspek psikomotorik anak.

### **1. Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran anak usia dini**

#### **a. Kekuatan pendidikan anak usia dini**

Anak usia dini berada pada rentangan usia 0 sampai dengan 6 tahun, menjejak usia tersebut yang diketahui anak hanyalah bermain, masa-masa yang paling indah dan bermain merupakan hal yang paling menyenangkan. Pada rentangan usia ini pula, perkembangan otak anak sangat luar biasa yang dapat menyerap segala respon positif guna mengembangkan kemampuan diri anak itu sendiri. Maka dengan adanya pendidikan usia dini diharapkan anak mampu diarahkan bermainnya sehingga anak juga mampu mengembangkan diri mereka, mendapatkan informasi positif melalui pendidikan sejak dini. Dengan pendidikan usia dini, anak melakukan bermain sambil belajar, sehingga anak tidak sadar pada saat bermain itu sebenarnya terbesit unsur belajar, anak memperoleh ilmu-ilmu dari bermain tersebut. Kelebihan lainnya pendidikan anak usia dini dimana sejak dari dalam kandungan anak telah diberikan pendidikan dari hal terkecil misalnya ibu mengajarkannya bercerita walaupun si bayi masih dalam kandungan, beranjak bayi anak sudah diberikan pendidikan seperti diajarkan bagaimana caranya memegang dot nya sendiri. Sedikit demi sedikit mereka diberikan pendidikan dari hal yang paling terkecil, dan ini membuktikan jika pendidikan anak usia dini sangatlah penting diterapkan sejak dini.

#### **b. Kelemahan pendidikan anak usia dini**

Kelemahan dari pendidikan anak usia dini itu sendiri dimana setiap anak dilahirkan dengan bentuk yang berbeda tak kala berbedanya dengan sifat ataupun karakteristik masing-masing anak.

Keterbatasan disini seorang guru sebagai pendidik harus mengerti karakteristik masing-masing anak, sehingga tidak menyamaratakan pemenuhan kebutuhan anak masing-masing.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

KB TK Siti Sulaechah 04 memiliki sarana dan prasarana yang memadai baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut sangat menguntungkan dan membantu proses keefektifan pembelajaran dan pemenuhan aspek-aspek perkembangan anak baik perkembangan fisik maupun non fisik.

Fasilitas yang tersedia di KB TK Siti Sulaechah antara lain : Bilingual Methode yakni metode yang melatih anak untuk dapat berbahasa Indonesia dan Inggris, Ruang kelas ber-AC (Di dalam ruangan yang nyaman, aman dan bersih, anak dapat melakukan aktifitasnya dengan optimal), Arena permainan Indoor dan Outdoor (tersedianya berbagai mainan yang menarik dan edukatif), Arena Bak Pasir (Tempat ini melatih anak belajar berkreasi dan dengan teman dan alam), Ruang makan bersama yang menyenangkan, Perpustakaan (menyediakan buku-buku yang berkualitas), Audio Visual & Komputer, Guru-guru yang kompeten, Tim dokter serta psikolog yang siap membantu anak.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas yang dimiliki seorang guru pamong maupun dosen pembimbing sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktek lapangan, baik dalam memberikan arahan, membimbing mahasiswa bagaimana untuk menjalankan tugas disekolah. Guru pamong disekolah yang mampu praktikan disini adalah miss wahyuningsih, beliau membimbing dan mengarahkan kami praktikan selama berada disini beliau selalu membantu kami dan koordinator guru pamong adalah miss Rulia rosy. Beliau adalah sosok pendidik yang sangat mengemban tugas-tugasnya, selain itu sangat menarik dan atraktif. Selama berada disini beliau sangat membantu kami praktikan yang masih sangat memerlukan bimbingan, dan miss rosy tidak segan-segan membantu kami dan membimbing dengan penuh kesabaran. Satu hal lagi, miss rosy ini juga selalu ceria dan selalu tersenyum baik dengan anak maupun sesama para pendidik. Sedangkan dosen pembimbing yang membimbing saya adalah ibu Sri Sularti dewanti Handayani. Dimana beliau adalah sosok dosen yang mengayomi, merangkul para mahasiswanya dan selalu membantu kami apabila ada suatu hal yang kami tidak mengerti. Beliau adalah seseorang yang memiliki kreativitas yang amat tinggi, dan mengajarkan kami untuk tidak perlu malu-malu dalam melakukan sesuatu., biarkan orang mau melihat seperti apa kita yang terpenting adalah kita melakukan apa yang kita sukai, pesan lain dari ibu dewanti adalah saat menjadi praktikan disekolah nanti jadilah orang yang 'gila', gila dalam artian powerful dalam menampilkan diri didepan anak, gila dengan penuh kreativitas dan jangan malu.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Sekolah ini berawal menggunakan model area, dan seiring dengan berkembangnya informasi dan peningkatan mutu kualitas pendidikan maka sekolah ini mencoba mengembangkan model sentra dalam pembelajaran. Sebelum murni sentra, sekolah ini perlahan-lahan mengembangkan semi sentra tersebut menjadi sentra. Menurut saya kualitas pembelajaran di TK Kb Siti Sulaechah ini sudah bisa dikatakan baik karena mengajarkan anak tidak setengah-setengah.

Hal ini dibuktikan pembelajaran dilakukan dengan bilingual school, sejak dini anak diajarkan berbahasa inggris walaupun tidak sepenuhnya menggunakan bahasa inggris baik dalam berbicara maupun dalam pembelajarannya. Selain itu TK ini merupakan TK umum yang bernafaskan islam yang dapat dilihat dimana anak diajarkan surat-surat pendek beserta artinya dan hadis-hadis beserta artinya pula. Pada saat pembelajaran dikelas pun diselipkan dengan kegiatan mengaji atau menghafal hadis.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Pada saat kegiatan ppl 1 ini yakni observasi, saya mendapatkan suatu pengalaman dan informasi yang sangat penting yang dapat saya gunakan nantinya pada saat ppl 2 yakni praktek mengajar langsung. Saya berusaha memahami kebiasaan-kebiasaan yang ada disekolah ini dan berusaha dengan sebaik-baiknya untuk melaksanakan tugas dengan baik dan sangat berharap saya dapat menerapkan apa yang guru disekolah ini lakukan setidaknya seperti mereka yang dapat menghidupkan suasana yang menyenangkan anak dapat saya lakukan pula nantinya.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Dengan adanya kegiatan ppl 2 ini, praktikan memperoleh pengalaman yang berharga mulai dari bagaimana trik-trik mengelola kelas yang baik, memperoleh ilmu dari guru-guru yang ada disini, elbih mengerti dan memahami cara memberikan evaluasi terhadap anak dan menghandel anak, dan menjadikan motivasi bagi praktikan untuk lebih kreatif dan inovatif.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes.**

- a. Saran pengembangan bagi sekolah, tidak banyak yang harus diperbaiki dari sekolah ini karena fasilitas baik sarana bermain dan belajar yang sudah sangat bagus dan menarik mungkin penambahan meja dan kursi kerja bagi anak dan tempat sampah disetiap kelas. Untuk KB-TK Siti Sulaechah 04 untuk tetap kompak menjalin selalu kekeluargaan antar seluruh komponen sekolah.
- b. Bagi unnes, untuk tetap menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah/tempat latihan sehingga terjalin silaturahmi yang baik dan dapat menunjang kelancaran mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian refleksi ini saya buat, apabila ada kesalahan baik dalam penulisan maupun kata-kata ada yang kurang berkenan, saya mohon maaf sebesar-besarnya. Saya juga berterima kasih kepada TK dan KB Siti Sulaechah yang membuka pintunya lebar-lebar terhadap kami para praktikan dari Unnes dan selalu membimbing kami dan juga ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing kami yang membimbing dan memberikan informasi kepada kami.

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui ,  
Guru Pamong

Praktikan

Wahyuningsih, S.pd

Diah Widiastuti

NIM.1601409009

